

ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DAN GAMABARAN KEHIDUPAN

PENGARANG DALAM NOVEL *DAVID COPPERFIELD* KARYA

CHARLES DICKENS

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Meraih Gelar Sarjana Sastra

OLEH:

RIZKY TUNGGU TAKUMANSANG TELLENG

120912019

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

The literary work is an art form shown by language. Literary works have two functions, that's, to entertain and educate. A novel, which is a longer form of a short story or a novella, is able to present the development of the characters. There are many types of characters that exist in literature, each with its own development and function. The general purpose of characters is to extend the plot. Many stories employ multiple types of characters. Every story must have main characters. This study is entitled "Analisis Karakter Tokoh Utama Dan Gambaran Kehidupan Pengarang Dalam Novel *David Copperfield* Karya Charles Dickens"

The aims of the research is how the characters of the main character are portrayed in the novel *David Copperfield*. Theory of Robert Stanton (1965) about main character is used to identify and analyze the main character by the words, behavior, conversation and action. Intrinsic approach is used to analyzing the personalities for the main character and extrinsic approach is used to connect the story with other knowledge, in this case the biography of Charles Dickens.

The result of this research shows that the main character personalities are diligent, rigid, plain, hard worker, romantic, loyal and loving. Charles Dickens life are portrayed through the main character in novel, on their childhood is describe through the character words, work is describe through the character words and life on family are describe through character words, character behavior and conversation between characters. This research is expected to provide more information about the main character and connection with the life of the author to the reader.

Keyword: Main character, novel *David Copperfield*, biography of Charles Dickens

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah bentuk seni yang ditampilkan melalui bahasa. karya sastra memiliki dua fungsi yaitu menghibur dan mendidik. Dalam *Teori Kesusastraan*, Wellek dan Warren (1963: 94) mengatakan bahwa "Sastra menampilkan kehidupan dalam skala besar, kehidupan sosial dan dunia nyata yang merupakan objek sastra." Karya - karya sastra terdiri dari bermacam - macam bentuk yaitu puisi, prosa dan drama. Prosa dapat berupa novel, dan cerita pendek. Sebuah cerita dalam sastra dapat berupa non-fiksi maupun fiksi. Dalam jenis non-fiksi, penulis bertanggung jawab atas kebenaran atau akurasi dari peristiwa, orang, atau informasi yang disajikan dalam sebuah cerita. Sebaliknya, dalam jenis fiksi, mengacu pada realitas dan informasi, peristiwa, dan tokoh dalam cerita

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang karakter utama dari novel *David Copperfield* karya Charles Dickens. Penulis memilih untuk menganalisis karakter utama, karena menurut penulis karakter utama dalam novel ini sangat memiliki karakter yang menarik, juga menginspirasi. Begitu juga dengan kehidupan sang penulis Charles Dickens yang memiliki kepribadian yang menarik karena memiliki karakter yang kuat ketika dalam kehidupannya, ia bekerja sewaktu usia kanak – kanak untuk menghidupi keluarganya. karakter keduanya memiliki hubungan erat dan memiliki banyak kesamaan dalam kehidupan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakter utama dan kepribadiannya digambarkan pada novel *David Copperfield* karya Charles Dickens?

2. Bagaimana gambaran kehidupan Charles Dickens melalui karakter utama yaitu David Copperfield?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana karakter utama digambarkan pada novel *David Copperfield*.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis gambaran kehidupan Charles Dickens melalui tokoh utama David Copperfield.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- Secara teoritis, penelitian ini dapat membantu dan memberikan kontribusi pada studi kesusasteraan, terutama analisis karakter tokoh utama menggunakan teori dari Robert Stanton, dan dapat melihat gambaran kehidupan pengarang dari novel *David Copperfield* karya Charles Dickens
- Secara praktis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi referensi untuk pelajar dan pembaca terlebih untuk mahasiswa di jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya, Unsrat, yang ingin membuat penelitian tentang analisis karakter tokoh utama dan gambaran kehidupan pengarang.

1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa studi sebelumnya yang telah dibahas dan berhubungan dengan penelitian ini:

1. “Analisis Tokoh Utama Dengan Teori Psikoanalisa Sigmund Freud pada Cerpen Hana 「鼻」 Karya Akutagawa Ryunosuke”. Skripsi ini ditulis oleh Rokhana (2009). Dalam penelitiannya dia menggunakan psikoanalisis dari Sigmund Freud untuk menganalisis karakter utama dalam cerita pendek *Hana* oleh Akutagawa Ryunosuke. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan aspek psikologi tokoh utama dan faktor-faktor yang mempengaruhi psikologi tokoh utama.
2. “Analisis Tokoh Utama dalam Silas Marner Karya George Elliot”. Skripsi ini ditulis oleh Kakondo (2012). Dalam penelitiannya ia berbicara tentang karakter Silas Marner, Silas adalah seorang yang materialistis, penyendiri, taat agama, baik, penuh kasih sayang, tapi rapuh.
3. “Analisis Karakter Utama dalam Novela The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde Karya Robert Louis Stevenson”. Skripsi ini ditulis oleh Pandangian (2014). Dalam penelitiannya ia menggunakan teori Edgar V. Roberts tentang bagaimana menganalisis tokoh utama dalam novela tersebut.
4. “Analisis Tokoh Dalam Novel “Pudarnya Pesona Cleopatra” Karya Habiburrahman El-Shirazy: Kajian Psikologi Sastra”. Skripsi ini ditulis oleh Husna (2013). Tujuan penelitian ini menjelaskan aspek psikologis yang dialami oleh tokoh utama dalam novel "*Pudarnya Pesona Cleopatra*".

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu untuk menganalisis karakter utama, namun penulis menggunakan objek yang berbeda yaitu novel dari Charles Dickens. Penulis menyimpulkan bahwa penelitian tentang karakter utama dalam novel *David Copperfield* belum pernah dilakukan di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

1.6 Kerangka Teori

Dalam menganalisis novel ini, penulis akan menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Menurut Wellek dan Warren (1963) dalam buku mereka *Teori Kesusasteraan*, ada dua pendekatan untuk menganalisis karya sastra; yaitu pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik adalah jenis pendekatan yang menganalisis karya sastra berdasarkan teks dan poin struktural karya sastra. Pendekatan Intrinsik membahas tentang karakter, plot, pengaturan, gaya, tema, dan elemen lain yang terkandung dalam karya sastra. Sementara, pendekatan ekstrinsik adalah jenis pendekatan yang menganalisis karya sastra dan hubungannya dengan pengetahuan lain juga faktor eksternal seperti biografi, sejarah, masyarakat, agama, dan psikologi.

Dalam menganalisis penggambaran karakter utama dan ciri-ciri karakter pada penelitian ini, penulis menggunakan teori Robert Stanton (1965: 18) tentang bagaimana menganalisis karakter. Stanton mengategorikan beberapa cara dalam menganalisis karakter, yaitu:

1. Menurut perkataan tokoh:

Penulis membuka wawasan kepada pembaca mengenai karakter melalui perkataan tokoh. Penulis menyajikan beberapa petunjuk tentang karakter yaitu ketika karakter berbicara, atau dalam perkataan karakter dengan orang lain juga setiap kali karakter menyatakan pendapatnya.

2. Tingkah laku tokoh

Penulis bisa menggambarkan tingkah laku seseorang seperti perangai, kebiasaan, atau keistimewaan yang mungkin juga memberitahu pembaca tentang sesuatu tentang karakter utama dalam sebuah cerita.

3. Percakapan antar tokoh

Penulis dapat memberikan pembaca beberapa petunjuk tentang karakter seseorang melalui pembicaraannya dengan orang lain dan hal yang mereka katakan juga ketika orang-orang berbicara tentang orang lain, hal – hal yang mereka katakan sering memberikan petunjuk tentang karakter seseorang saat berbicara.

4. Tindakan tokoh

Penulis memberikan petunjuk pada pembaca tentang karakter seseorang dengan cara menggambarkan kepada pembaca tentang bagaimana reaksi seseorang terhadap situasi dan kondisi tertentu.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca novel *David Copperfield* secara keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman dan informasi, juga membaca Charles Dickens biografi untuk menghubungkan kehidupan David Copperfield dan kehidupan Charles Dickens. Penulis juga membaca beberapa penelitian sebelumnya tentang karakter utama.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengunduh novel *David Copperfield* dan buku biografi Charles Dickens untuk dipakai sebagai data, kemudian mengutip kata-kata dan percakapan karakter dalam novel untuk mendapatkan informasi yang kemudian dibuat dalam bahan studi dalam menganalisis karakter tokoh utama dan gambaran kehidupan pengarang dalam novel *David Copperfield* karya Charles Dickens.

3. Analisis Data

Pada tahap ini, Penulis akan menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Penulis menggunakan pendekatan intrinsik dalam menganalisa kepribadian untuk karakter utama. Penulis juga menggunakan pendekatan ekstrinsik untuk menghubungkan cerita dengan pengetahuan lainnya, dalam hal ini biografi Charles Dickens. Dan untuk menganalisis karakter dari tokoh utama, penulis menggunakan teori Robert Stanton (1965).

II. Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menulis biografi dari Charles Dickens mulai dari kehidupan masa kecil sang penulis, karya-karya awal yang ditulis, ketenarannya, tahun-tahun kemudian setelah kesuksesannya sebagai seorang penulis dan akhirnya kematian sang penulis yang dicintai oleh para penggemarnya.

2.1 Kehidupan Awal

Charles Dickens lahir dengan nama lengkap Charles John Huffham Dickens, pada tanggal 7 februari tahun 1812, di Portsmouth, pantai selatan Inggris. Ayahnya bernama John Dickens (1786-1851), seorang pegawai tata usaha kecil di kantor bayar angkatan laut. Ibunya bernama Elizabeth Dickens nee Barrow (1789-1863) yang bercita-cita menjadi seorang guru. Charles Dickens adalah anak yang kedua dari delapan bersaudara, dimana dua anak meninggal dalam masa kelahirannya.

2.2 Tulisan Awal

Pada bulan Mei, tahun 1827, ketika Charles berumur 15 tahun dia sudah berpindah-pindah sekolah dari Wellington House Academy dia pindah ke sekolah dekat Brunswick Square dan akhirnya dia putus sekolah dan mulai bekerja di kantor pengacara dengan gaji sebesar 13 *Shillings* dan 6 sen per minggunya, kemudian naik menjadi 15 *Shillings*, ternyata pekerjaannya inilah yang menjadi titik peluncuran karir menulis Charles Dickens. Pada tahun 1833, ia mulai mengirimkan cerita-cerita pendek dan esai untuk sebuah majalah.

2.3 Ketenaran

Selama masa tur Charles Dickens di Amerika Serikat, pada tahun 1842, Charles menunjuk dirinya sebagai selebriti modern pertama, dia berbicara tentang ketidaksetujuannya dengan perbudakan dan menyatakan dukungannya terhadap reformasi tambahan. Ceramahnya, yang dimulai dari Virginia dan kemudian berakhir di Missouri begitu banyak dihadiri oleh masyarakat karena begitu banyak yang menghadiri para calo tiket beraksi diluar gedung dengan menjual tiket-tiket dengan harga yang mahal. “Mereka berkerumun di sekitar saya, seakan saya ini adalah idola”.

2.4 Tahun-tahun berikutnya

Pada tahun 1845, setelah Charles Dickens melakukan tur di Amerika Serikat, dia menghabiskan satu tahun di Italia menulis *Pictures from Italy*, dua tahun berikutnya buku itu diterbitkan. Novel berikutnya *Dealings with the Firm of Dombey and Son*, tema dari novel ini adalah bagaimana taktik dalam bisnis mempengaruhi keuangan pribadi sebuah keluarga. Dari tahun 1849 sampai 1850 Charles mengerjakan novel *David Copperfield* karya pertama dari jenisnya.

2.5 Kematian

Dalam tahun-tahun kehidupannya kesehatan Charles mulai melemah dan menjadi semakin parah karena pada tahun 1865 ia mengalami kecelakaan kereta api dan tidak pernah sembuh total, ia juga tidak pernah berhenti untuk membaca buku dalam jumlah yang banyak. Pada tahun 1869, ketika Charles sedang membacakan buku dia pingsan dan menunjukkan gejala-gejala serangan jantung ringan, akan tetapi dengan kondisinya yang

rapuh dia tetap melakukan tur pada tahun 1870, pada tanggal 09 Juni 1870 Charles Dickens meninggal pada usia 58 tahun di kediamannya Gad's Hill Place.

2.6 Gambaran Karakter David Copperfield dalam novel

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis karakter David Copperfield dan kepribadiannya yang digambarkan dalam novel, juga mengidentifikasi, dan menganalisis kehidupan pengarang yaitu Charles Dickens yang digambarkan melalui tokoh utama dalam novel David Copperfield

2.6.1. Tekun

a. Melalui perkataan tokoh

“whatever I have tried to do in life, I have tried with all my heart to do well; that whatever I have devoted myself to, I have devoted myself to completely; that in great aims and in small, I have always been thoroughly in earnest. I have never believed it possible that any natural or improved ability can claim immunity from the companionship of the steady, plain, hard-working qualities, and hope to gain its end.” (Dickens 1850: 902)

(apapun yang saya telah mencoba untuk lakukan dalam hidup, saya telah mencoba dengan segenap hati saya untuk melakukannya dengan baik; bahwa apa pun yang saya telah mengabdikan diri untuk, saya telah mengabdikan diri untuk benar-benar; bahwa dalam tujuan besar dan di kecil, saya selalu benar-benar sungguh-sungguh. Saya tidak pernah percaya mungkin bahwa setiap bakat alami atau peningkatan dapat mengklaim kekebalan dari kerekanan stabil, polos, kualitas bekerja keras, dan berharap untuk mendapatkan akhir.) (Dickens 1850: 902)

Kutipan di atas merupakan perkataan David yang menunjukkan bahwa dirinya tekun dan bersungguh-sungguh dalam melakukan setiap pembelajaran dengan baik.

2.6.2. Tegar

b. Melalui tingkah laku tokoh

“I went outside, and sat down in the shade in a corner. And I sat there so many hours, that the shade became sunlight, and the sunlight became shade again, and still I sat there waiting for the money.” (Dickens 1850: 279)

(Aku pergi ke luar, dan duduk di tempat teduh di sudut. Dan aku duduk di sana begitu lama, yang bayangan menjadi sinar matahari, dan sinar matahari menjadi bayangan lagi, dan masih saya Duduk di sana menunggu uang.) (Dickens 1850: 279)

David yang baru saja kehilangan uang setelah dirampok merasa ia harus melakukan sesuatu untuk mendapatkan uang, dia kemudian menjual jaket yang dipakainya untuk mendapatkan uang yang akan digunakannya untuk meneruskan perjalanannya ke Dover untuk menemui bibinya .

2.6.3. Polos

b. Melalui tindakan tokoh

“I propped my eyelids open with my two forefingers, and looked perseveringly at her as she sat at work; at the little bit of wax-candle she kept for her thread—how old it looked, being so wrinkled in all directions!”(Dickens 1850: 29)

(Saya menyangga terbuka kedua kelopak mata saya dengan kedua jari telunjuk, dan melihat dengan tekun kearah dia ketika dia duduk bekerja; dengan beberapa sedikit lilin dia jaga untuk benangnya berapakah usianya yang terlihat, menjadi sangat berkeriput di segala arah) (Dickens 1850: 19)

David melihat kearah pembantunya dengan tatapan polos seraya membelalakan matanya dengan tangannya, ia melihat para pembantunya yang sedang bekerja dengan tekun, sedang menjahit sebuah baju rajut dengan hanya bercahayakan lilin pada malam hari.

2.7 Gambaran kehidupan Charles Dickens melalui tokoh David Copperfield

Dalam bagian ini, penulis mendeskripsikan kehidupan tokoh utama dalam novel David Copperfield, yang berhubungan juga memiliki kesamaan dengan pengarang yaitu Charles Dickens.

2.7.1. Kehidupan masa kecil

a. Melalui perkataan tokoh

“No words can express the secret agony of my soul as I sunk into this companionship; compared these henceforth everyday associates with those of my happier childhood” (Dickens 1850: 234)

(Tidak ada kata-kata dapat mengungkapkan penderitaan rahasia jiwa saya karena aku tenggelam dalam persahabatan ini; jika dibandingkan ini sejak saat itu keseharian dihubungkan dengan orang-orang dari masa kecil saya yang lebih bahagia) (Dickens 1850: 234)

Dalam kutipan ini, David merasakan kesedihan yang begitu mendalam, ketika pada masa kecilnya dia merasakan penderitaan yang amat dalam, yang tidak seharusnya dirasakan anak-anak seusianya. Sang pengarang pun yaitu Charles Dickens, merasakan hal yang sama sewaktu usianya masih kanak – kanak.

2.7.2. Pekerjaan

a. Melalui perkataan tokoh

“A few dull courts and narrow ways brought us to the sky-lighted offices of Spenlow and Jorkins.” (Dickens 1850: 521)

(Beberapa pengadilan kusam dan jalan yang sempit membawa kami ke kantor langit-terang dari Spenlow dan Jorkins.) (Dickens 1850: 521)

Melalui kutipan ini, penulis ingin menggambarkan tentang pekerjaan yang dimiliki oleh tokoh utama yaitu sebagai penulis. Sang pengarang pun yaitu Charles Dickens juga

memiliki pekerjaan yang sama dengan tokoh utama dalam novel David Copperfield yang ditulisnya.

III. Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: melalui tokoh David Copperfield dalam Novel *David Copperfield*, Charles Dickens menggambarkan kehidupan tokoh David Copperfield dari semasa kecil hingga dewasa, dimana tokoh utama David merupakan pribadi yang tekun, tegar, polos, pekerja keras, romantis, setia dan penyayang.

Dalam novel ini, tokoh utama David Copperfield mengajarkan kita bahwa, kita harus tetap tegar dan kuat dalam menghadapi setiap persoalan yang datang dalam kehidupan kita dan selalu bekerja keras untuk dapat memperoleh apa yang kita inginkan.

3.2 Saran

Saran – saran yang bisa disampaikan sehubungan dengan penelitian tentang karya ini, adalah sebagai berikut, dalam penelitian ini penulis hanya membahas karakter utama dan hubungan antara biografi penulis novel *David Copperfield*. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris, terutama bagi para mahasiswa yang mengambil Jurusan kesusasteraan agar bisa membahas novel ini lebih lanjut lagi, misalnya dalam hal tema dan alur. Melalui karya sastra, kita dapat melihat berbagai gambaran kehidupan yang pasti terjadi dalam kehidupan manusia pada umumnya, namun dapat mengambil hikmah yang baik, seperti dalam karakteristik tokoh utama dalam

novel *David Copperfield* yaitu tetap kuat dan tegar dalam menghadapi setiap cobaan yang datang menghampiri kehidupan kita, terlebih khusus dalam kehidupan keluarga dan cita-cita.

Daftar Pustaka

- Dickens, Charles. 1850, *David Copperfield*. Available at: www.planetebooks.com.
Retrieved pada Juli 06, 2016
- Forster, E. M. 1927. *Aspects of the Novel*. Ed. Oliver Stallybrass. London: Penguin, 2005.
- Husna, Syaifatul. 2013. Analisis Tokoh Dalam Novel “Pudarnya Pesona Cleopatra” Karya Habiburrahman El-Shirazy: Kajian Psikologi Sastra. Mini research. Online Source.
- Marzials, Frank. 2005. Life of Charles Dickens, eBook, Available at: www.gutenberg.net
Retrieved pada Oktober 07, 2016
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pandiangan, Roy. 2014. “Analisis Karakter Utama dalam Novela The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde Karya Robert Louis Stevenson” Skripsi. *Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi*.
- Rokhana, Siti. 2009. “Analisis Tokoh Utama Dengan Teori Psikoanalisa Sigmund Freud pada Cerpen Hana 「鼻」 Karya Akutagawa Ryunosuke” Skripsi. *Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Semarang*.
- Simendang, Kakondo, 2012, “Analisis Tokoh Utama Dalam Novel Silas Marner” karya George Elliot. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. Unsrat.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. Holt, Rinehart and Winston, Inc, New York, Chicago, San Francisco, Toronto, London
- Wellek, Rene and Austin, Warren. 1963. *Theory of Literature*. Harmondsworth: PDF. Available at: <https://archive.org/details/theoryofliteratu00inwell> Retrieved pada Oktober 12, 2016

- “Biography of Charles Dickens” (Online) Available: <http://history1800s.about.com/od/authors/ss/Biography-Of-Charles-Dickens.htm> (22nd Oktober 2016, 08:12 AM)
- “Biografi singkat Charles Dickens” (Online) Available: http://pelitaku.sabda.org/biografi_singkat_charles_dickens (21st Oktober 2016, 02:11 PM)
- “Charles Dickens” (Online) Available: <http://omanggi.blogspot.com/2012/07/charles-dickens.html> (21st Oktober 2016 01:18 PM)
- “Charles Dickens Biography” (Online) Available: <http://www.enotes.com/topics/charles-dickens>. (23rd Oktober 2016, 01:24 AM)
- “Charles Dickens Biography author (1812-1870)” (Online) Available: biography.com/people/charles-dickens-9274087 (7th September 2016, 10:23 PM)
- “Character in Literature: Definition, Types and Development” (Online) Available: <http://study.com/academy/lesson/character-in-literature-definition-types-development.html> (7th September 2016, 10:42 PM)
- “Non-fiction from Wikipedia, the free encyclopedia” (Online) Available: en.wikipedia.org/wiki/Non-fiction (7th September 2016, 10:07 PM)
- “Resume buku ‘Teori Pengkajian Fiksi’ Burhan Nurgiyantoro” (Online) Available: <http://sastra33.blogspot.com/2010/05/resume-buku-teori-pengkajian-fiksi.html> (25th Oktober 2016 4:43 PM)